

IMPLEMENTASI MODEL UTAUT UNTUK MENGANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN TOKOCRYPTO

Dimas Rhoynhan Budi Satrio^{1*}, Umar Mukhtar², Allyssa Az Zahra Wijanarko³

UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia¹

Email*: 23082010103@student.upnjatim.ac.id

UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia²

Email: 23082010087@student.upnjatim.ac.id

UPN Veteran Jawa Timur, Surabaya, Jawa Timur, Indonesia³

Email: 23082010106@student.upnjatim.ac.id

(*) *Corresponding Author*

ABSTRAK

Penelitian ini menginvestigasi faktor-faktor kunci di balik adopsi pengguna terhadap aplikasi Tokocrypto, *platform* perdagangan aset kripto pertama yang memperoleh regulasi dari BAPPEBTI di Indonesia. Dengan pemahaman bahwa adopsi teknologi tidak hanya bergantung pada aspek teknis, studi ini menguji bagaimana faktor psikologis dan sosial—khususnya Ekspektasi Kinerja (*Performance Expectancy*), yang menilai sejauh mana pengguna percaya aplikasi ini bermanfaat. Kedua, Ekspektasi Usaha (*Effort Expectancy*) mengukur persepsi kemudahan penggunaan. Selain itu, dianalisis pula Pengaruh Sosial (*Social Influence*) dari lingkungan pengguna, serta ketersediaan dukungan teknis melalui variabel Kondisi Pendukung (*Facilitating Conditions*). Melalui pendekatan kuantitatif, data dikumpulkan dari kuesioner daring yang disebarkan kepada pengguna Tokocrypto. Penentuan sampel dalam riset ini menggunakan metode *purposive sampling*, sedangkan proses analisis data memanfaatkan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan perangkat lunak WarpPLS. Hasil analisis menunjukkan bahwa niat penggunaan secara signifikan dipengaruhi secara positif oleh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial. Niat tersebut kemudian terbukti mendorong perilaku penggunaan aktual. Salah satu temuan paling menonjol dalam riset ini adalah dampak dari Kondisi Pendukung. Alih-alih memfasilitasi, variabel ini justru terbukti secara signifikan menghambat atau mengurangi frekuensi perilaku aplikasi oleh responden. Kesimpulan utamanya adalah, meskipun harapan akan kinerja menjadi motivator terkuat untuk berniat menggunakan Tokocrypto, infrastruktur pendukung yang ada saat ini secara paradoks justru menghambat penggunaan aktual aplikasi tersebut. Kata kunci: Adopsi Teknologi, Aset Kripto, Perilaku Pengguna, Tokocrypto, UTAUT

ABSTRACT

This research investigates the key factors behind the user adoption of the Tokocrypto application, the first crypto-asset trading platform to be regulated by BAPPEBTI in Indonesia. Recognizing that technology adoption extends beyond technical merits, this study examines how psychological and social factors shape user adoption. Specifically, it analyzes Performance Expectancy, which assesses the extent to which users believe the application is useful; Effort Expectancy, which measures the perceived ease of use; Social Influence from the user's environment; and the availability of technical support through

the Facilitating Conditions variable. Using a quantitative approach, data were collected via online questionnaires distributed to Tokocrypto users. The sample for this research was selected using purposive sampling, while the data analysis process utilized Structural Equation Modeling (SEM) with WarpPLS software. The analysis results indicate that behavioral intention is significantly and positively influenced by performance expectancy, effort expectancy, and social influence. This intention, in turn, was found to drive actual use behavior. One of the most prominent findings of this research is the impact of Facilitating Conditions. Instead of facilitating, this variable was found to significantly hinder or reduce the frequency of application use by respondents. The main conclusion is that while the expectation of performance is the strongest motivator for intending to use Tokocrypto, the existing support infrastructure paradoxically hinders the application's actual use.

Keywords: Crypto Assets, Technology Adoption, Tokocrypto, User Behavior, UTAUT

1. PENDAHULUAN

Tokocrypto adalah platform perdagangan aset kripto teregulasi pertama di Indonesia, memungkinkan pengguna untuk jual, beli, dan menyimpan aset digital seperti Bitcoin dan Ethereum. Sejak November 2019, Tokocrypto telah diatur oleh BAPPEBTI dan didukung oleh Binance [1]. Perusahaan ini menunjukkan pertumbuhan signifikan hingga 2024, dengan lebih dari 4 juta pengguna dan peningkatan volume transaksi tiga kali lipat [2]. Namun, Tokocrypto menghadapi persaingan ketat dari platform lain seperti Indodax (6,7 juta pengguna) [3], Pluang dengan lebih dari 11,7 juta pengguna[4], dan PINTU dengan lebih dari 9 juta unduhan [5], Kesenjangan ini menunjukkan kebutuhan mendesak untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pilihan pengguna terhadap platform perdagangan kripto.

Penelitian ini menggunakan Unified Theory of Acceptance and Use of Technology (UTAUT) untuk menganalisis faktor-faktor adopsi aplikasi kripto. Teori ini dipilih karena kemampuannya menjelaskan bagaimana aspek fungsional, psikologis, sosial, dan kondisi pendukung memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi [6], [7]. Beberapa studi sebelumnya telah memperluas model UTAUT untuk memahami adopsi teknologi keuangan. Misalnya, sebuah penelitian di India menemukan bahwa literasi keuangan, *facilitating conditions*, *social influence*, *effort expectancy*, dan *performance expectancy* secara signifikan memengaruhi niat penggunaan teknologi *cryptocurrency* [8].

Selain adopsi, loyalitas pengguna juga sangat penting. Loyalitas pelanggan adalah komitmen untuk terus menggunakan suatu produk atau layanan, yang ditunjukkan melalui pembelian berulang, pembelian lintas produk, rekomendasi kepada orang lain, dan ketahanan terhadap tawaran pesaing[9]. Dalam konteks Tokocrypto, loyalitas tidak hanya dilihat dari frekuensi transaksi, tetapi juga dari kecenderungan pengguna untuk merekomendasikan platform dan tetap menggunakannya di tengah persaingan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh empat variabel UTAUT terhadap niat dan perilaku pengguna dalam menggunakan aplikasi Tokocrypto, dengan harapan dapat memberikan wawasan untuk strategi peningkatan adopsi di masa depan.

2. METODE

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menyajikan gambaran faktual dan sistematis mengenai berbagai faktor yang memengaruhi adopsi aplikasi Tokocrypto. Model yang digunakan adalah UTAUT, yang

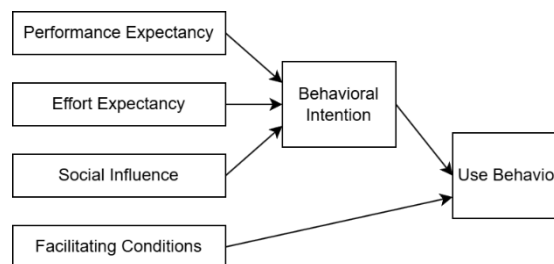
dipilih karena mampu mengukur respon individu terhadap variabel-variabel yang relevan melalui analisis berbasis data statistik.

Kerangka Pemikiran

Kerangka kerja *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) bertujuan untuk menganalisis bagaimana individu menerima dan menggunakan teknologi dengan berfokus pada empat variabel utama. [6], [7].

Dalam penelitian ini, faktor harapan kinerja dianalisis untuk mengukur sejauh mana pengguna percaya bahwa Tokocrypto dapat meningkatkan efisiensi dan keuntungan dalam perdagangan aset kripto. Harapan usaha mengukur kemudahan penggunaan aplikasi. Variabel Pengaruh Sosial digunakan untuk mengukur dampak dari lingkaran pergaulan pengguna, yang mencakup teman, keluarga, dan komunitas, terhadap keputusan mereka dalam memilih Tokocrypto. Di sisi lain, Kondisi Pendukung berkaitan dengan persepsi pengguna mengenai ketersediaan sumber daya dan bantuan yang memadai untuk dapat memanfaatkan aplikasi secara maksimal.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *explanatory research* untuk menguji dan menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Kerangka kerja konseptual yang diadopsi adalah model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang disederhanakan tanpa melibatkan variabel moderasi. Model ini (seperti yang divisualisasikan pada Gambar 1) digunakan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi niat dan perilaku penggunaan aplikasi Tokocrypto di Indonesia.



Gambar 1. Model Penelitian

Tahapan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini disusun secara sistematis yang berlangsung dari bulan Maret hingga April 2025. Berikut adalah tahapan rinci yang dilakukan:

1. Studi Pendahuluan dan Perancangan Model: Tahap awal dimulai dengan identifikasi masalah terkait adopsi teknologi aplikasi *trading* aset kripto. Selanjutnya, dilakukan kajian literatur mendalam pada teori UTAUT dan penelitian-penelitian terdahulu yang relevan untuk membangun kerangka konseptual penelitian.
2. Pengembangan Instrumen: Berdasarkan kerangka konseptual pada Gambar 2, sebuah kuesioner dirancang sebagai instrumen pengumpulan data. Kuesioner ini terdiri dari 19 item pernyataan yang merepresentasikan enam variabel penelitian: *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, *Facilitating Conditions*, *Behavioral Intention*, dan *Use Behavior*. Seluruh item diukur menggunakan skala Likert lima poin, dengan rentang dari "Sangat Tidak Setuju" (1) hingga "Sangat Setuju" (5).
3. Penentuan Populasi dan Sampel: Populasi target adalah seluruh pengguna aplikasi Tokocrypto di Indonesia. Mengingat jumlah populasi yang tidak diketahui secara

pasti (*infinite population*), penarikan sampel dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Kriteria yang ditetapkan bagi responden adalah individu yang pernah menggunakan aplikasi Tokocrypto minimal satu kali untuk melakukan transaksi aset digital.

4. Pengumpulan Data: Kuesioner disebarikan secara daring (*online*) melalui platform Google Forms. Distribusi dilakukan secara strategis melalui berbagai kanal digital, seperti media sosial, komunitas resmi maupun tidak resmi pengguna Tokocrypto, serta forum diskusi seputar aset kripto untuk menjangkau responden yang sesuai dengan kriteria.

Teknik Analisis Data

Data kuantitatif yang terkumpul dari kuesioner dianalisis menggunakan SEM-PLS melalui WarpPLS 8.0. Analisis ini dilakukan dalam dua tahap utama sesuai dengan prosedur SEM:

Tahap 1: Evaluasi Model Pengukuran (*Outer Model*)

Tahap ini bertujuan untuk memastikan validitas dan reliabilitas instrumen penelitian. Pengujian yang dilakukan meliputi:

1. Validitas Konvergen: Mengevaluasi apakah indikator-indikator dari suatu variabel memang mengukur variabel tersebut dengan baik (dilihat dari nilai *loadings* dan *Average Variance Extracted* - AVE).
2. Validitas Diskriminan: Memastikan bahwa setiap variabel merupakan konstruk yang unik dan berbeda dari variabel lainnya.
3. Reliabilitas Konstruk: Mengukur konsistensi internal dari indikator-indikator variabel melalui nilai *Cronbach's Alpha* dan *Composite Reliability*.

Tahap 2: Evaluasi Model Struktural (*Inner Model*)

Setelah model pengukuran dinyatakan valid dan reliabel, tahap selanjutnya adalah menguji hubungan antar variabel untuk menjawab hipotesis penelitian. Evaluasi pada tahap ini berfokus pada:

1. Analisis Koefisien Jalur (β): Mengukur kekuatan dan arah hubungan antar variabel. Sesuai model, analisis ini akan menguji pengaruh:
2. Pengujian Signifikansi (Nilai *p-value*): Menentukan apakah hipotesis yang diajukan dapat diterima atau ditolak secara statistik (biasanya pada tingkat signifikansi $p < 0.05$).
3. Koefisien Determinasi (R^2): Menganalisis seberapa besar variasi variabel dependen (*BI* dan *UB*) dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Demografi

Analisis demografi responden, analisis deskriptif, dan uji *Structural Equation Modelling* (SEM) merupakan tiga tahap utama dalam pengujian kuantitatif yang dilaksanakan pada penelitian ini. Untuk hasil analisis demografi secara spesifik, yang memaparkan profil pengguna Tokocrypto, rinciannya disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Analisis demografi

Kategori	Item	Frekuensi	Jumlah
Kelompok Usia	<20	1,5%	6
	21-25	36,6%	148
	26-30	31,6%	128
	31-35	17%	69
	36-40	7,9%	32
	>40	5,4%	22
Jenis	Laki-laki	52,3%	212
Kelamin	Perempuan	47,7%	193
Pendidikan	SMA/Sederajat	9,4%	38
Terakhir	D3	7,9%	32
	S1	71,6%	290
	S2	11,1%	45

Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

Analisis deskriptif dilakukan terhadap enam variabel UTAUT untuk mengetahui persepsi responden terhadap penggunaan aplikasi Tokocrypto.

1. *Performance Expectancy (Harapan Kinerja)*

Analisis deskriptif variabel *PE* menunjukkan nilai rata-rata keseluruhan sebesar 4,178 dari skala 1-5. Hal ini mengindikasikan bahwa mayoritas responden memberikan penilaian positif terhadap kinerja dan manfaat yang diharapkan dari penggunaan aplikasi Tokocrypto. Indikator *PE2* (4,338) mencerminkan keyakinan bahwa Tokocrypto meningkatkan efisiensi transaksi, sementara *PE3* (3,901) menunjukkan bahwa persepsi terhadap dampak produktivitas masih moderat.

2. *Effort Expectancy*

Variabel *EE* menunjukkan nilai rata-rata tertinggi di antara semua variabel dengan nilai 4,226. Hal ini mencerminkan persepsi yang sangat positif dari responden terhadap kemudahan penggunaan aplikasi Tokocrypto. Indikator *EE1* (4,341) menunjukkan kemudahan penggunaan, sedangkan nilai terendah pada *EE4* (4,106) tetap berada dalam kategori tinggi, menandakan kemudahan akses fitur.

3. *Social Influence*

Analisis deskriptif variabel *SI* menunjukkan nilai rata-rata terendah di antara semua variabel dengan nilai 3,589. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh sosial memiliki dampak yang relatif moderat dalam keputusan penggunaan aplikasi Tokocrypto. *SI1* (3,642) menunjukkan pengaruh dari orang penting, sedangkan *SI2* (3,533) mengindikasikan pengaruh lingkungan sekitar yang relatif kecil.

4. *Facilitating Conditions*

Variabel *FC* menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi sebesar 4,238, mengindikasikan bahwa responden merasa kondisi yang memfasilitasi penggunaan aplikasi Tokocrypto sudah sangat baik, ditunjukkan oleh nilai tinggi pada *FC1* (4,247), *FC2* (4,235), dan *FC3* (4,232).

5. *Behavioral Intention*

Analisis deskriptif variabel *BI* menunjukkan nilai rata-rata yang tinggi sebesar 4,232, mengindikasikan niat yang kuat dari responden untuk terus menggunakan aplikasi Tokocrypto. *BI1* (4,294) menunjukkan intensi tinggi untuk penggunaan berkelanjutan, sedangkan *BI3* (4,156) masih menunjukkan preferensi positif meski lebih rendah dibanding indikator lain.

6. *Use Behavior*

Variabel *UB* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 4,025, mengindikasikan tingkat penggunaan aktual yang tinggi dari aplikasi Tokocrypto. *UB2* (4,274) memperlihatkan keterlibatan tinggi dalam transaksi dan monitoring harga, sementara *UB3* (3,785) mengindikasikan pemanfaatan fitur lanjutan yang masih dapat ditingkatkan.

Analisis Structural Equation Modelling **Uji Outer Model**

Evaluasi *outer model* adalah sebuah tahap penilaian terhadap model pengukuran yang dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas dari setiap indikator dalam mengukur variabel laten. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengonfirmasi bahwa semua indikator yang dipakai dapat mewakili konstruk latennya secara akurat dan konsisten.

Pengujian Validitas Konvergen

Validitas konvergen adalah ukuran yang mengevaluasi tingkat korelasi positif antar indikator dalam satu konstruk yang sama. Sebuah konstruk dapat dikatakan memenuhi syarat ini apabila nilai *loading factor* melebihi 0,7 dan *Average Variance Extracted* (AVE) lebih besar dari 0,5. Tujuan dari pengujian ini adalah untuk mengonfirmasi bahwa seluruh indikator yang membentuk sebuah variabel laten memang mengukur satu konsep yang identik.

Tabel 2. Pengujian validitas konvergen

Variabel	Indikator	<i>Loading Factor</i>	AVE	Keterangan
<i>Performance Expectancy</i> (PE)	PE1	0.905	0.81	Valid
	PE2	0.876		Valid
	PE3	0.918		Valid
<i>Effort Expectancy</i> (EE)	EE1	0.936	0.85	Valid
	EE2	0.949		Valid
	EE3	0.868		Valid
	EE4	0.933		Valid
<i>Social Influence</i> (SI)	SI1	0.957	0.87	Valid
	SI2	0.912		Valid
	SI3	0.929		Valid
<i>Facilitating Condition</i> (FC)	FC1	0.962	0.788	Valid
	FC2	0.714		Valid
	FC3	0.964		Valid

Variabel	Indikator	Loading Factor	AVE	Keterangan
<i>Behavioral Intention</i> (BI)	BI1	0.932		Valid
	BI2	0.891	0.827	Valid
	BI3	0.905		Valid
<i>Use Behavior</i> (UB)	UB1	0.89		Valid
	UB2	0.897	0.803	Valid
	UB3	0.902		Valid

Seperti yang disajikan pada Tabel 2, setiap indikator penelitian mencatatkan nilai *loading factor* yang melampaui 0,7 dan nilai AVE yang melebihi 0,5. Temuan ini mengindikasikan bahwa seluruh indikator yang digunakan adalah valid untuk mengukur konstruksya masing-masing, sehingga persyaratan validitas konvergen telah terpenuhi.

Pengujian Validitas Diskriminan

Validitas diskriminan adalah sebuah penilaian untuk mengukur tingkat perbedaan antara satu konstruk dengan konstruk lainnya dalam model. Sebuah model dianggap memenuhi kriteria ini jika nilai akar kuadrat dari AVE pada setiap konstruk (yang terletak di diagonal) lebih tinggi daripada nilai korelasinya dengan konstruk lain. Tujuan utama dari pengujian ini adalah untuk memverifikasi bahwa setiap konstruk bersifat unik dan tidak tumpang tindih (redundan) dengan konstruk lainnya.

Tabel 3. Pengujian validitas diskriminan

	PE	EE	SI	FC	BI	UB
PE	0.9	0.061	-0.18	0.136	0.878	0.83
EE	0.061	0.922	0.887	0.69	0.393	0.105
SI	-0.18	0.887	0.933	0.559	0.164	-0.081
FC	0.136	0.69	0.559	0.888	0.357	0.107
BI	0.878	0.393	0.164	0.357	0.91	0.805
UB	0.83	0.105	-0.081	0.107	0.805	0.896

Berdasarkan Tabel 3, nilai akar kuadrat AVE pada diagonal (PE=0,9; EE=0,922; SI=0,933; FC=0,888; BI=0,91; UB=0,896) lebih besar dibandingkan korelasi antar konstruk. Hasil ini mengonfirmasi bahwa setiap konstruk memiliki validitas diskriminan yang baik dan dapat dibedakan satu sama lain.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengevaluasi konsistensi internal dari serangkaian indikator dalam mengukur sebuah konstruk laten, yang bertujuan untuk memastikan bahwa instrumen pengukuran bersifat andal dan konsisten. Kriteria yang harus dipenuhi adalah nilai *Composite Reliability* melebihi 0,7 dan nilai *Cronbach's Alpha* di atas 0,6

Tabel 4. Uji reliabilitas

	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
PE	0.927	0.882	Reliabel
EE	0.958	0.941	Reliabel
SI	0.953	0.925	Reliabel
FC	0.916	0.857	Reliabel
BI	0.935	0.895	Reliabel
UB	0.924	0.877	Reliabel

Berdasarkan Tabel 4, seluruh konstruk memiliki nilai di atas batas minimum yang disyaratkan. Nilai *Composite Reliability* berkisar antara 0,916-0,958 dan *Cronbach's Alpha* berkisar antara 0,857-0,941, menunjukkan semua konstruk mempunyai reliabilitas yang baik dan konsisten.

Uji Inner Model

Untuk menguji hipotesis penelitian, dilakukan evaluasi terhadap *inner model* (model struktural). Pengujian ini berfungsi untuk menilai kekuatan prediksi model serta mengonfirmasi apakah hubungan kausal yang dihipotesiskan antar konstruk laten terbukti signifikan secara statistik.

Uji R-Squared (R^2)

Kekuatan prediksi dari model struktural dievaluasi dan dikategorikan sebagai kuat ($R^2 > 0,75$), sedang ($0,50 < R^2 < 0,75$), atau lemah ($0,25 < R^2 < 0,50$). Kategori ini ditentukan berdasarkan nilai *R-squared*, yaitu sebuah ukuran yang menunjukkan persentase varians pada variabel endogen yang berhasil dijelaskan oleh variabel-variabel eksogen yang memengaruhinya.

Tabel 5. Uji *R-Squared* (R^2)

	R^2	Keterangan
<i>BI</i>	0.872	Kuat
<i>UB</i>	0.444	Sedang

Merujuk pada hasil uji, nilai R^2 untuk variabel *Behavioral Intention* adalah 0,872. Angka ini tergolong dalam kategori kuat, yang berarti 87,2% dari variansnya dapat dijelaskan oleh pengaruh *PE*, *EE*, dan *SI*. Sementara itu, variabel *Use Behavior* (*UB*) mencatatkan nilai R^2 sebesar 0,444 (kategori sedang). Hal ini mengindikasikan bahwa 44,4% dari varians *UB* mampu dijelaskan oleh kontribusi dari *FC* dan *BI*.

Cross Validated Redundancy (Q^2)

Q^2 mengukur relevansi prediktif model dengan cara mengevaluasi kemampuan model memprediksi data yang tidak digunakan dalam estimasi. Nilai $Q^2 > 0$ menunjukkan model memiliki relevansi prediktif. Pengujian ini bertujuan untuk memvalidasi kemampuan prediktif model secara *out-of-sample*. Dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Nilai *cross validated redundancy* (Q^2)

	Q^2	Keterangan
<i>Behavioral Intention</i>	0.879	Kuat
<i>Use Behavior</i>	0.705	Kuat

Seperti yang disajikan pada Tabel 6, kedua variabel dependen dalam model ini mencatatkan nilai Q^2 yang positif dan kuat, yaitu 0,879 untuk *BI* dan 0,705 untuk *UB*. Temuan ini menjadi bukti bahwa model penelitian memiliki relevansi prediktif yang baik serta kemampuan untuk memprediksi data baru secara akurat.

Uji Effect Size (f^2)

Untuk mengetahui kekuatan pengaruh dari masing-masing variabel eksogen, dilakukanlah uji *Effect size* (f^2). Uji ini secara spesifik mengukur seberapa besar sumbangan relatif sebuah variabel eksogen terhadap nilai R^2 dari variabel endogen yang dipengaruhi. Kekuatan pengaruh tersebut lalu diklasifikasikan sebagai besar (jika $f^2 > 0,35$), sedang (jika $0,15 < f^2 < 0,35$), atau kecil (jika $0,02 < f^2 < 0,15$).

Tabel 7. Uji *effect size* (f^2)

Hubungan Variabel	f^2	Keterangan
PE → BI	0.758	Efek besar
EE → BI	0.087	Efek kecil
SI → BI	0.027	Efek kecil
FC → UB	0.139	Efek sedang
BI → UB	0.582	Efek besar

Berdasarkan Tabel 7, *PE* memiliki efek besar terhadap *BI* ($f^2=0,758$), sementara *EE* dan *SI* memiliki efek kecil ($f^2=0,087$ dan $0,027$). *BI* memiliki efek besar terhadap *UB* ($f^2=0,582$), sedangkan *FC* memiliki efek sedang ($f^2=0,139$).

Uji Signifikansi Variabel

Uji signifikansi dilakukan untuk mengevaluasi signifikansi statistik dari hubungan sebab-akibat antar konstruk dengan menggunakan tiga indikator: *path coefficient*, *t-statistics*, dan *p-values*. Nilai *path coefficient*, yang memiliki rentang dari -1 hingga +1, berfungsi untuk menunjukkan kekuatan dan arah dari hubungan tersebut. Sementara itu, sebuah hubungan dapat dinyatakan signifikan jika nilai *t-statistics* melampaui 1,96 dan *p-values* lebih kecil dari 0,05. Pengujian ini bertujuan untuk memvalidasi hipotesis penelitian secara statistik dan mengukur besaran pengaruh langsung antar konstruk.

Tabel 8. Uji signifikansi variabel

Hubungan Variabel	<i>Path Coefficient</i>	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>
PE → BI	0.853	19.39	<0.001
EE → BI	0.198	4.13	<0.001
SI → BI	0.125	2.55	0.006
FC → UB	-0.237	4.94	<0.001
BI → UB	0.707	15.71	<0.001

Berdasarkan Tabel 8, seluruh hipotesis penelitian terbukti signifikan secara statistik. *PE* memiliki *path coefficient* tertinggi ($\beta=0,853$, $t=19,39$, $p<0,001$), diikuti *BI* terhadap *UB* ($\beta=0,707$, $t=15,71$, $p<0,001$). *EE* ($\beta=0,198$) dan *SI* ($\beta=0,125$) berpengaruh

positif namun relatif kecil terhadap *BI*. *FC* menunjukkan *path coefficient* negatif terhadap *UB* ($\beta = -0,237$, $t = 4,94$, $p < 0,001$).

Pengujian Hipotesis

Tahap berikutnya adalah melakukan uji hipotesis untuk menilai signifikansi masing-masing hubungan yang diuji.

Tabel 9. Pengujian hipotesis

Hipotesis	Hubungan Variabel	<i>T-Statistics</i>	<i>P-Values</i>	Keterangan
H1	PE → BI	19.39	<0.001	Diterima
H2	EE → BI	4.13	<0.001	Diterima
H3	SI → BI	2.55	0.006	Diterima
H4	FC → UB	4.94	<0.001	Diterima
H5	BI → UB	15.71	<0.001	Diterima

Seperti yang terangkum dalam hasil uji, kelima hipotesis yang diuji dalam penelitian ini terbukti signifikan secara statistik. Hal ini dikarenakan semua hipotesis tersebut memenuhi kriteria signifikansi, yaitu dengan nilai *t-statistik* yang melampaui 1,96 (pada $\alpha = 5\%$) dan nilai *p-value* yang lebih rendah dari 0,05, sehingga semuanya dapat diterima.

1. Hipotesis 1: Peran Ekspektasi Kinerja dalam Membentuk Niat Perilaku Pengguna.
PE berpengaruh positif dan signifikan terhadap *BI* ($\beta = 0.853$, $t = 19.39$, $p < 0.001$). Pengguna percaya Tokocrypto membantu mereka memperoleh keuntungan investasi dan meningkatkan efisiensi transaksi kripto. Fitur seperti analisis pasar real-time dan kemudahan transaksi mendukung persepsi ini. Temuan ini konsisten dengan studi sebelumnya yang menyoroti pengaruh *PE* terhadap adopsi teknologi finansial [10].
2. Hipotesis 2: Dampak Ekspektasi Usaha terhadap Minat untuk Menggunakan Aplikasi.
EE juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap *BI* ($\beta = 0.198$, $t = 4.13$, $p < 0.001$). Pengguna menilai aplikasi mudah digunakan, dengan tampilan *user-friendly* dan alur transaksi yang sederhana. Kemudahan ini mendorong niat pengguna untuk terus menggunakan Tokocrypto.
3. Hipotesis 3: Hubungan antara Pengaruh Sosial dan Niat Perilaku Pengguna
SI menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap *BI* ($\beta = 0.125$, $t = 2.55$, $p = 0.006$). Meski kontribusinya paling kecil, rekomendasi dari teman atau komunitas tetap berperan dalam membentuk niat penggunaan. Hal ini relevan dengan penelitian terdahulu mengenai peran sosial dalam niat perilaku [10].
4. Hipotesis 4: Kontribusi Kondisi Pendukung terhadap Perilaku Penggunaan Aktual.
FC berpengaruh negatif namun signifikan terhadap *UB* ($\beta = -0.237$, $t = 4.94$, $p < 0.001$). Meski dukungan teknis tersedia, hal ini belum mendorong penggunaan secara langsung. Kemungkinan karena keterbatasan fasilitas atau kurangnya literasi investasi kripto di kalangan pengguna.
5. Hipotesis 5: Pengaruh Niat Pengguna terhadap Perilaku Penggunaan yang Sebenarnya.

BI memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap *UB* dengan nilai *path coefficient* sebesar 0.707, *t-statistic* 15.71, dan *p-value* <0.001. *BI* berkaitan dengan minat individu untuk bertransaksi dan memilih produk guna memenuhi kebutuhan [11]. Niat pengguna untuk menggunakan Tokocrypto terbukti mendorong penggunaan aktual, seperti rutin mengecek harga, bertransaksi, dan menggunakan fitur-fitur aplikasi.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa model UTAUT secara efektif menjelaskan faktor-faktor yang memengaruhi penggunaan aplikasi Tokocrypto. Hasil analisis menunjukkan bahwa *Performance Expectancy* memiliki pengaruh paling signifikan terhadap *Behavioral Intention*. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan pengguna terhadap kemampuan aplikasi untuk memberikan keuntungan adalah pendorong utama niat penggunaan. Selanjutnya, *Behavioral Intention* terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan yang kuat terhadap *Use Behavior*, menegaskan bahwa niat yang tinggi akan berujung pada penggunaan aplikasi secara aktual. Temuan menarik dari penelitian ini adalah pengaruh *Facilitating Conditions* yang ternyata negatif namun signifikan terhadap *Use Behavior*, yang mengindikasikan bahwa ketersediaan dukungan teknis belum tentu meningkatkan frekuensi penggunaan secara langsung dan mungkin dipengaruhi oleh faktor lain seperti literasi investasi pengguna. Berdasarkan temuan ini, disarankan agar Tokocrypto memprioritaskan pengembangan fitur yang berorientasi pada peningkatan kinerja investasi pengguna (*Performance Expectancy*) dan mengevaluasi kembali efektivitas sistem pendukungnya (*Facilitating Conditions*) agar lebih selaras dengan kebutuhan pengguna. Untuk penelitian mendatang, disarankan untuk mendalami lebih lanjut pengaruh negatif dari *Facilitating Conditions* melalui pendekatan kualitatif atau *mixed-method* serta mempertimbangkan variabel lain yang relevan dalam konteks aset kripto seperti *perceived risk* dan *financial literacy*.

5. DAFTAR PUSTAKA

- [1] D. F. Rahman, "Profil Tokocrypto, Pelopor Lokapasar Aset Kripto di Indonesia - Profil Katadata.co.id," katadata.co.id. Accessed: Apr. 05, 2025. [Online]. Available: <https://katadata.co.id/ekonopedia/profil/63a2ae9823de7/profil-tokocrypto-pelopor-lokapasar-aset-kripto-di-indonesia>
- [2] B. Ludwianto, "Indonesia Crypto Outlook 2025: Transformasi dan Inovasi Tokocrypto di Era Baru," news.tokocrypto.com. Accessed: Apr. 05, 2025. [Online]. Available: <https://news.tokocrypto.com/indonesia-crypto-outlook-2025-transformasi-dan-inovasi-tokocrypto-di-era-baru/>
- [3] M. H. Simanjuntak, "Indodax: Jumlah investor kripto di Indonesia capai 20 juta orang - ANTARA News," www.antaranews.com. Accessed: Apr. 05, 2025. [Online]. Available: <https://www.antaranews.com/berita/4177668/indodax-jumlah-investor-kripto-di-indonesia-capai-20-juta-orang>
- [4] E. M. Rahayu, "Pluang Gaet 10.000 Peserta di Ultimate Trading Championship," swa.co.id. Accessed: Apr. 05, 2025. [Online]. Available: <https://swa.co.id/read/457272/pluang-gaet-10000-peserta-di-ultimate-trading-championship>
- [5] M. Harianto, "Pintu catat unduhan tembus 9 juta dengan aset kripto capai 320 - ANTARA News," www.antaranews.com. Accessed: Apr. 05, 2025. [Online]. Available: <https://www.antaranews.com/berita/4543754/pintu-catat-unduh-tembus-9-juta-dengan-aset-kripto-capai-320>

- [6] Z. Y. Pamungkas and A. Sudiarno, “Implementasi Model Utaut (Unified Theory Of Acceptance And Use Of Technology) Untuk Menganalisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Aplikasi Brimo,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 9, no. 3, pp. 569–578, 2022, doi: 10.25126/jtiik.202296047.
- [7] I. G. L. A. Aprianto, “Tinjauan Literatur: Penerimaan Teknologi Model UTAUT,” *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi dan Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, 2022, doi: 10.24002/konstelasi.v2i1.5377.
- [8] K. Khan *et al.*, “Extension of the UTAUT Model: Assessing the Impact of Consumers’ Financial Literacy on Intention to Adopt Cryptocurrency Platforms in India,” *International Journal of Economics and Financial Issues*, vol. 14, no. 5, pp. 37–46, Sep. 2024, doi: 10.32479/ijefi.16417.
- [9] Ni Kadek Devi Paramita, Ketut Tri Budi Artani, and Putri Anugrah Cahya Dewi, “Pengaruh Social Media Marketing Dan Brand Awareness Terhadap Loyalitas Pelanggan Pada Sinar Bintang Boutique,” *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, vol. 9, no. 6, Oct. 2023, doi: 10.36002/jutik.v9i6.2669.
- [10] M. Saparudin, A. Rahayu, R. Hurriyati, and M. A. Sultan, “Exploring the role of trust in mobile-banking use by Indonesian customer using unified theory of acceptance and usage technology,” *International Journal of Financial Research*, vol. 11, no. 2, pp. 51–60, 2020, doi: 10.5430/ijfr.v11n2p51.
- [11] D. I. Riswandi and B. Saputra, “Peningkatan behavioral intentions dan use behavioral pada konsumen Inagreen Farm menggunakan UTAUT Model (Studi kasus: Marketplace Tokopedia),” *Jurnal Manajemen Bisnis dan Kewirausahaan*, vol. 8, no. 6, pp. 1479–1492, Nov. 2024, doi: 10.24912/jmbk.v8i6.31510.